

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan masalah yang diteliti. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur di mana data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah menggunakan teknik statistik. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan upaya dalam menemukan pengetahuan, menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris dan melibatkan berbagai teori, desain, hipotesis serta menentukan subjek penelitian.

Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti karena penelitian ini menjelaskan Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Sikap terhadap penggunaan dan Niat untuk tetap menggunakan terhadap keputusan penggunaan fitur *cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) BSI di Kota Padang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang.

Waktu penelitian adalah kapan kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada 29-30 Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pengguna Fitur *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Bank Syariah Indonesia di Kota Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵⁸ Adapun secara sederhana sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Op.Cit Metode Penelitian*, hal - 80.

⁵⁸ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*,.

⁵⁹ Arikunto, *NoProsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Dengan demikian peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Pengguna Fitur *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) BSI di Kota Padang.

Menurut Sugiyono dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dimana persyaratannya telah di tentukan oleh peneliti, antara lain usia, jenis kelamin, dan pengguna *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu),⁶⁰ Kriteria utama pada penelitian ini :

- a. Pengguna Fitur *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) yang berdomisili di Kota Padang.
- b. Pernah atau sedang menggunakan fitur *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) dari Bank Syariah Indonesia.

Dalam penelitian ini untuk mengambil atau menentukan sampel menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:⁶¹

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

Z = derajat kepercayaan (95%, $Z = 1,96$)

⁶⁰ Jilhansyah Ani, “Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado”, (2021), *Jurnal Emba*

⁶¹ Lemeshow, S., & Levy (1999). ”*Pengambilan Sampel Populasi: Metode dan Aplikasi* ”. John Wiley & Sons.

$P = \text{maksimal estimasi (50\% = 0,5)}$

$d = \text{alpha/besar toleransi kesalahan (10\%=0,1)}$

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 \times 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,05}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Jumlah sampel berdasarkan hasil rumus diatas sebanyak 96,04 orang dan dibulatkan menjadi 96. Jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden pengguna fitur *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) BSI di Kota Padang. Berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran sampel untuk penelitian ini dihitung menjadi 96 responden pengguna fitur *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Bank Syariah Indonesia di Kota Padang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* dengan *teknik accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶²

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data. Adapun sumber data diperoleh melalui kuisioner dan studi kepustakaan seperti buku, jurnal, website dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari pengguna fitur *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Bank Syariah Indonesia di Kota Padang dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (diperoleh dan dicatat pihak lain), seperti bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.⁶³

⁶³ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Pengumpulan data yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:⁶⁴

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun untuk dibagikan kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat dan pandangan seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena yang terjadi. Untuk alternatif pilihan angkanya dari 1 sampai 5 dengan bobot skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Sikap terhadap penggunaan dan Niat untuk tetap menggunakan terhadap keputusan penggunaan fitur *cardless withdrawal* (tarik

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

tunai tanpa kartu) BSI di Kota Padang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang diperoleh dari dokumen berupa tulisan, gambar dan karya monumental.⁶⁵ Dokumen terdiri dari buku harian, modul, laporan, jadwal kegiatan, dan lain sebagainya. Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut, foto dapat digunakan untuk menggambarkan situasi sosial yang ada.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data.⁶⁶ Terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemanfaatan, kemudahan penggunaan sikap terhadap penggunaan dan niat untuk tetap menggunakan.

⁶⁵ *Ibid*

⁶⁶ Muninjaya, "Langkah Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah." h.24

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan fitur *cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu).

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Kemanfaatan	Menurut Shomad (2012) Kemanfaatan adalah ukuran dimana orang percaya bahwa penggunaan teknologi akan membawa manfaat bagi mereka yang menggunakannya ⁶⁷	1) Kecepatan Kerja 2) Manfaat 3) Produktivitas 4) Efektivitas 5) Kinerja	Likert
2	Kemudahan Penggunaan	Persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa	1) Mudah Dipelajari (<i>Easy to Learn</i>) 2) Mudah Dimengerti (<i>Easy to understand</i>)	Likert

⁶⁷ Shomad & Purnomosidhi, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan E-Commerce." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Universitas Brawijaya, (2012).

		percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan atau tidak sulit untuk dipahami maka dia akan menggunakannya. ⁶⁸	3) Mudah Digunakan (<i>Easy to use</i>) 4) Fleksibel	
3	Sikap untuk menggunakan	Sikap terhadap penggunaan fitur <i>Cardless Withdrawal</i> atau tarik tunai tanpa kartu adalah sebuah respon psikologis yang mencerminkan penilaian individu terhadap kemudahan, keamanan, dan manfaat fitur tersebut dalam melakukan transaksi keuangan. ⁶⁹	1) Keyakinan terhadap perilaku (<i>Behavioral Beliefs</i>) 2) Evaluasi terhadap konsekuensi (<i>Evaluation of Outcomes</i>)	Likert
4	Niat untuk tetap menggunakan	Menurut Technology Acceptance Model	1) Persepsi kegunaan	Likert

⁶⁸ Jogyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

⁶⁹ Fatmawati M, "Determinasi Sikap Penggunaan Dan Minat Beli (Literature Review Manajemen Pemasaran)."

	fitur <i>Cardless Withdrawal</i>	(TAM), niat untuk tetap menggunakan fitur <i>Cardless Withdrawal</i> adalah sejauh mana seseorang bermaksud melanjutkan penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu berdasarkan persepsi kemudahan dan manfaat yang dirasakan. ⁷⁰	(<i>Perceived Usefulness</i>) 2) Persepsi keamanan (<i>Perceived Security</i>)	
5	Keputusan Penggunaan Fitur <i>Cardless Withdrawal</i>	Keputusan penggunaan adalah ukuran atau faktor yang digunakan untuk menilai bagaimana konsumen mengambil keputusan dalam menggunakan suatu produk atau layanan, terutama produk digital seperti e-	1) Rasa butuh terhadap suatu produk atau layanan 2) Mencari informasi terkait produk atau layanan 3) Melakukan pertimbangan	Likert

⁷⁰ Sari, *Determinan Niat Kalangan Gen Z Terhadap Penggunaan Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu.*

		money atau <i>Cardless Withdrawal</i> . ⁷¹	4) Menggunakan dari rekomendasi 5) Menggunakan sesuai keinginan atau kebutuhan	
--	--	---	---	--

G. Teknik Analisis Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai instrument pengukurannya. Skala likert mengukur tingkat emosi, kebutuhan personal, personalitas dan penggambaran pekerjaan.⁷²

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian, yaitu:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas merupakan suatu alat pengujian terhadap instrumen kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa guna mengukur ketepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrumen kuesioner.⁷³

Selanjutnya menurut Imam Ghazali bahwa uji validitas dilakukan

⁷¹ Hafizah, “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang.”

⁷² Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Aplikasi analisis multivariate, 2019

⁷³ Basuki dan Imamudin, *Electronic Data Processing (SPSS15 Dan EVIEWS 7)*.

mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang validitas data yang diperoleh dari pembagian kuesioner.⁷⁴

Sah atau tidaknya suatu kuesioner dapat menjadi alasan digunakannya uji validitas. Valid ialah instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Uji reabilitas atau uji kehandalan adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Konsistensi jawaban biasanya diuji dengan Cronbach Alpha. Oleh karena itu pengukuran uji reliabilitas diukur dengan melihat nilai Cronbach Alpha dengan ketentuan jika Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6062 maka item pernyataan dinyatakan reliabel atau dengan kata lain responden konsisten dalam menjawab pertanyaan kuesioner, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,6062 maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel atau dengan kata lain responden tidak konsisten dalam menjawab pertanyaan kuesioner.⁷⁵

⁷⁴ I Ghozali, Aplikasi analisis multivariate, 2019

⁷⁵ Sihabudin dkk., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Asumsi Klasik

Alat yang digunakan adalah uji asumsi Klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. Uji asumsi Klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ada empat pengujian dalam uji asumsi Klasik yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode kolmogorovsmirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji kolmogrov smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku. Dengan pengambilan keputusan:⁷⁶

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengevaluasi apakah ada kolerasi yang signifikan atau kuat antar variabel independent

⁷⁶ Napitupulu Besmandala Runggu, Torang P. Simanjuntak, *Penelitian Bisnis Teknis dan analisi Data dengan SPSS- STATA-EVIEWS*.

dalam model regresi. Jika terdapat kolerasi yang signifikan antar variabel independent, ini menunjukkan adanya indikasi multikolinieritas dalam penelitian. Jika nilai Centered VIF kurang dari 10, maka model dianggap tidak mengalami multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lainnya. jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar
- b) angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah
- d) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola
- e) bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- f) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear berganda. Uji regresi linear Berganda adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari, yaitu dua variabel independent dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$$

keterangan:

Y = Keputusan Penggunaan Fitur Cardless Withdrawal

X1= Kemanfaatan

X2= Kemudahan Penggunaan

X3= Sikap Terhadap Penggunaan

X4= Niat untuk Tetap Menggunakan

e = Error term

a = Konstanta

b =Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada

variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

H. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu

variabel indenpenden berpengaruh signifikan terhadap variabel indenpenden. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari t hitung dengan t table atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika t hitung $< t$ table, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel indenpenden tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika t hitung $> t$ table, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.⁷⁷

2. Uji F (Simultan)

Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel indenpenden dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menandakan bahwa secara bersama-sama variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria:

- a. Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

I. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determaninasi (R^2) menjelaskan variasi pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikatnya, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai

⁷⁷ Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai RSquare atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent menjelaskan variasi dependen amat terbatas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG